

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuat usulan layout baru yang sistematis dengan mengurangi jarak perpindahan material dan ongkos material handling. Metode yang digunakan adalah *Systematic Layout Planing* (SLP) dengan system pengukuran jarak *rectilinear* untuk memperoleh layout yang sistematis dan penurunan ongkos *material handling*. Hasil penelitian ini adalah berkurangnya jarak perpindahan aliran materialnya yaitu dari 113 menjadi 68 m untuk *vanitrope*, dari 95,5 m menjadi 69,5 m untuk *isoeugenol* dan 94 m menjadi 50,5 m untuk *methyl eugenol*. Diperoleh juga penurunan ongkos *material handling* yaitu *vanitrope* menjadi Rp.2.688.612,-, *Isoeugenol* menjadi Rp.682.341,-, *methyl eugenol* menjadi Rp.389.598,-. Dari penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan berkurang jarak perpindahan material maka ongkos *material handling* akan ikut berkurang.

Kata Kunci: Material Handling, Lantai Produksi, Relayout, *Systematic Layout planning* (SLP).

Abstrack

This research aims to make a new sistematical layout-proposal by decreasing the movement space of material and material handling cost. One of the methods of designing layout facilities is the Systematic Layout Planing (SLP) with sapace rectilinear measure to produce layout that systematice and low material handling cost. The result of this research is the decreasing of the flow material space movement from 133 to 68 for vanitrope, 95,4 to 69,5 for isoeugenol and 94 to 40,5 for methyl eugenol. It is also obtained the decreasing handling material cost which is vanitrope drops to Rp. 2.688.612,-, Isoeugenol drops to Rp.682.341,-,methyl eugenol drop to Rp.389.598,-. From this research, the writer concludes that the decrease of material space movement will give effect to the lower material handling cost.

Key Word: Material Handling, Production Floor, Relayout, Systematic Layout planning (SLP).